

**PENGARUH PROGRAM PONDOK PESANTREN KILAT TERHADAP
PEMAHAMAN KITAB KUNING JURUSAN KEAGAMAAN SISWA MAN
1 TUBAN**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD MUTROFIN YAHYA
NIM.D91216115



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MARET 2020

LEMBAR ORISINALITAS

Nama : Muhammad Mutrofin Yahya
NIM : D91216115
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Program Pondok Pesantren Kilat Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Jurusan Keagamaan Siswa MAN 1 Tuban**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain.

Surabaya, 10 Maret 2020

Yang Menyatakan



Muhammad Mutrofin Yahya
D91216115

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MUHAMMAD MUTROFIN YAHYA

NIM : D91216115

Judul : PENGARUH PROGRAM PONDOK PESANTREN
KILAT TERHADAP PEMAHAMAN KITAB KUNING
SISWA MAN 1 TUBAN

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Maret 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Moh Faizin, M.Pd.I
NIP.197208152005011004



Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I M.Hum, M.Pd
NIP.197708062014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Muhammad Mutrofin Yahya** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 10 Maret 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag

NIP.196912121993031003

Penguji II

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag

NIP.195704151989031001

Penguji III

Moh. Faizin M.Pd.I

NIP.197208152005011004

Penguji IV

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I M, Hum, M.Pd

NIP.197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Mutrofin Yahya
 NIM : D91216115
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 E-mail address : muhammadmutrofinyahya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

yang berjudul :

pengaruh Program Pondok Pesantren Kilat Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Jurusan Keagamaan Siswa MAN 1 Tuban

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juni 2021

Penulis

(Muhammad Mutrofin Yahya)

Abstract

Muhammad Mutrofin Yahya, 2020 The Influence of the Pondok Pesantren Kilat Program on the Understanding of the Yellow Book of Religious Department Students of MAN 1 Tuban.

This thesis research entitled the Pondok Pesantren Kilat program on the understanding of the yellow book of the religious department of MAN 1 Tuban students is aimed at: (1). Identifying the understanding of the yellow book of participants in the Islamic boarding school program, the religious department of MAN 1 Tuban, (2). To understand the effect of the Pondok Pesantren Kilat program on understanding the yellow book majoring in religion for students of MAN 1 Tuban.

In achieving the above objectives, this research is quantitative in nature. Sampling using simple random sampling technique. For data collection in this thesis research through (1). Observation, (2). Documentation study, (3). Interview, (4). Questionnaire. After the data was collected, simple linear regression techniques were used to analyze the research data.

The results showed: (1). The understanding of the yellow book of religious students majoring in MAN 1 Tuban has an average of 79.8 which means that the understanding of the yellow book of the Pondok Pesantren Kilat program is quite good, (2). The influence of the Pondok Pesantren Kilat program on the understanding of the yellow book in the religious department of MAN Tuban students shows that the number of tcount> ttable is 2.318 while the ttable is 2.034, it can be concluded that there is a positive effect of the Pondok Pesantren Kilat program on understanding the yellow book of students majoring in religion MAN I Tuban by 14% .

Keywords: Pondok Pesantren Kilat Program, Understanding, Kitab Kuning

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
F. Definisi Operasional.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	25
A. Tinjauan Tentang Program Pondok Pesantren Kilat.....	25
B. Tinjauan Tentang Pemahaman Kitab Kuning.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Sumber dan tehnik Pengumpulan Data.....	49
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Uji Instrumen Penelitian.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
A. Deskripsi Data.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Kitab Fiqih dan Ushul Fiqih.....	39
2.2 Kitab Tata Bahasa Arab, Tajwid dan Logika	42
2.3 Kitab Aqidah (ushuludin, tauhid).....	44
2.4 Kitab Hadist dan Ilmu Hadist.....	46
2.5 Kitab Perilaku Terpuji dan Tasawwuf	47
2.6 Sejarah Hidup Nabi (<i>sira</i>) dan Karya Penghormatan Untuk Nabi Saw.....	50
3.1 Tabel Indikator Angket	61
3.2 Tabel Alternatif Jawaban Angket.....	62
3.3 Tabel Kecenderungan Variabel.....	72
4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
4.2 Tabel Data Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas	77
4.3 Tabel Data Nilai Angket Program Ponpes Kilat dan Pemahama Kitab Kuning.....	78
4.4 Tabel Rata Rata Nilai Program Ponpes Kilat dan Pemahaman Kitab	80
4.5 Santri Senang Mengikuti Program Ponpes Kilat	81
4.6 Santri Tidak Mengeluh Ketika Mendapatkan Tugas Hafalan	81
4.7 Santri Mempelajari Kitab Kuning Terlebih Dahulu Sebelum Pembelajaran	82
4.8 Santri Menyimak Materi Pembelajaran Ponpes Kilat	83
4.9 Santri Mengerjakan Tugas Hafalan yang diberikan oleh Pengajar	84
4.10 Metode yang Digunakan Memudahkan Pemahaman Santri	85
4.11 Waktu Yang Digunakan Dalam Kegiatan Ponpes Kilat Sangatlah Kurang	86
4.12 Para Santri Fokus Saat Mengikuti Kegiatan Pondok Pesantren Kilat.....	87
4.13 Para Santri Menempati Sesuai Tempat yang Disediakan Oleh Panitia.....	87
4.14 Para Santri Aktif Saat Mengikuti Kegiatan Ponpes Kilat	88
4.15 Kitab Kuning Merupakan Pemikiran Ulama Salaf Tentang Pemahaman Hukum.....	89
4.16 Isi Kandungan Kitab Kuning Meliputi Ibadah dan Muamalah.....	89

Disamping itu di dalam Undang Undang Negara Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 30 ayat (1), (2), (3) dan (4) menyatakan dengan jelas tentang pendidikan keagamaan, yaitu ayat (1) pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang – undangan, ayat (2) pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama, ayat (3) pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, informal, ayat (4) pendidikan keagamaan

³ Ibid.

Dengan adanya undang undang yang menguatkan untuk dikembangkannya pondok pesantren maka pondok pesantren merupakan bagian penting dari pendidikan keagamaan dan merupakan kewajiban bagi pemerintah untuk mengadakan adanya pondok pesantren. Pondok adalah rumah untuk sementara waktu, seperti yang didirikan di suatu tempat yang lapang⁵ dalam kaitan ini yang dimaksud dengan pondok adalah termasuk didalamnya madrasah tempat menginap santri atau asrama dan pesantren adalah asrama atau tempat santri belajar mengaji⁶ atau pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya, pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis, para peserta didik di dalam pesantren disebut dengan santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap, dilingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok, dari sinilah timbul istilah pondok pesantren.⁷ Sedangkan Pesantren Kilat adalah sebuah program seperti pesantren yang didalamnya terdapat kegiatan kegiatan sebagaimana pesantren namun yang membedakan adalah waktu pelaksanaanya, didalam pondok pesantren kilat hanya memerlukan waktu singkat yang digunakan.

⁷ Kemenag RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.....*, h. 1.

Penulis merupakan alumni dari lembaga pendidikan tersebut juga sebelumnya berada di program keagamaan pula, namun yang dihadapi oleh teman teman sewaktu masih duduk dibangku sekolah menengah adalah kurang mahirnya dalam penguasaan kitab kuning, sebenarnya program baca kitab kuning sudah lama didam idamkan baik oleh pengajar maupun oleh para siswa kelas keagamaan bahkan kami sudah hampir mendapati program baca cepat kitab kuning baik dengan metode rumus nahwu maupun dengan metode bandongan. Namun hal tersebut tidak berjalan secara efektif dan kurang efisien.

Dengan adanya program pondok pesantren kilat diharapkan para siswa siswi MAN 1 Tuban dapat memahami isi dari kitab ulama ulama terdahulu (kitab kuning) selain itu didalam kegiatan pondok pesantren kilat ini selain jurusan keagamaan yang wajib mengikuti program ini siswa jurusan

Dari latar belakang itulah penulis mencoba untuk meneliti program pondok pesantren kilat MAN 1 Tuban yang mana di masa penulis belum terdapat program tersebut diadakan. Penulis berharap penelitian ini bisa digunakan untuk salah satu bahan evaluasi dari program pondok pesantren kilat yang pertama di jurusan keagamaan MAN 1 Tuban.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan-rumusan masalah yang hendak dikaji adalah :

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pemahaman kitab kuning peserta program pondok pesantren kilat jurusan keagamaan MAN 1 Tuban.
2. Untuk memahami pengaruh program pondok pesantren kilat terhadap pemahaman kitab kuning jurusan keagamaan siswa MAN 1 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan. disamping sebagai pengembangan ilmu pengetahuan juga penelitian ini diharapkan dapat di kembangkan lebih lanjut untuk menjadi acuan bagi sekolah sekolah yang menginginkan adanya program pembelajaran kitab kuning meski bukan berbasis pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga sekolah untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dalam program pondok pesantren kilat, selain itu bagi para siswa madrasah penelitian ini dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa jurusan agama MAN 1 Tuban dalam pemahaman kitab kuning yang telah dilakukan.

E. Definisi Istilah dan Definisi Operasional

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan konteks tema yang dibahas maka penulis akan memberikan penjelasan tentang istilah istilah yang terdapat dalam tema skripsi ini :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, kata pengaruh yakni “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁹ Sedangkan menurut KBBI yang ditulis oleh Desy Anwar menjelaskan bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang, benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan ghaib dan sebagainya.¹⁰

Jadi pengaruh adalah kemampuan yang timbul dari sesuatu hal bisa berasal dari seseorang, benda, metode dan lain sebagainya yang memiliki dampak kepada hal lainnya.

2. Kitab Kuning

Secara umum kitab kuning dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya, terutama

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), h. 715.

¹⁰ Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 318.

oleh para ulama Timur Tengah juga ditulis oleh para
sendiri.¹¹ Kitab kitab klasik ini ditulis sudah berabad-abad
Indonesia sendiri dikenal dengan istilah kitab kuning
klasik yang diterima di pesantren sebagai ortodoksi
mu'tabarah) pada prinsipnya terbatas. Ilmu yang ber
dianggap sudah bulat dan tidak dapat ditambah, hanya
dan dirumuskan kembali.¹²

Pengertian yang lebih sempit kitab kuning c
buku-buku tentang keislaman yang dipelajari di p
dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sis
Kitab kuning juga dapat diartikan dengan kitab yang

ku-buku tentang keislaman yang dipelajari di p
am tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sis

Di dalam kegiatan program pondok pesantren kilat metode yang

¹¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milleniu Baru*, (Jakarta: Logos, 1999), cet. Ke I, h. 111.

¹² Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 17.

¹³ Abdul Dahlan Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam III*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999), cet.II, h. 950.

3. Pondok Pesantren Kilat

¹⁴ Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 328.

¹⁵ Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, h. 407.

[illegible]

Program pondok pesantren kilat ini merupakan program untuk memberikan pemahaman Hukum Islam melading kuning dalam waktu yang relatif singkat dan dilakukan

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran dari awal sampai saat ini, menemukan penelitian atau karya tulis yang secara spesifik membahas tentang “Pengaruh Program Pondok Pesantren Kilat Terhadap Pemahaman Hukum Islam Melading Kuning Siswa Jurusan Keagamaan MAN 1 Tuban”.

Adapun beberapa karya tulis yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

meneliti program yang akan diteliti antara lain :

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Dalam penelusuran dari awal sampai saat ini, peneliti belum menemukan penelitian atau karya tulis yang secara spesifik mengenai “Pengaruh Program Pondok Pesantren Kilat Terhadap Pemahaman Kitab Kuning Siswa Jurusan Keagamaan MAN 1 Tuban”.

Adapun beberapa karya tulis yang menginspirasi peneliti untuk meneliti program yang akan diteliti antara lain :

1. Nama Peneliti : Laila Amalia
Judul Penelitian : Implementasi Program Pesantren kilat dalam mengembangkan kompetensi keagamaan (Studi kasus kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo)¹⁸

¹⁸ <http://etheses.iainponorogo.ac.id/7308/>. Diakses pada tanggal 11 November 2019.

Tahun Penelitian : 2019

Penelitian yang akan penulis teliti merupakan penelitian perdana di MAN 1 Tuban terkait dengan program pondok pesantren kilat di jurusan keagamaan ini, yang membedakan dengan yang penelitian sebelumnya adalah pelaksanaannya yakni selama satu pekan sekali, teletak pada setiap hari jum'at mulai dari pukul 18.00 sampai 06.00 WIB dan sudah terlaksana kurang lebih tiga tahun, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti program tersebut.

Judul Penelitian : cara cepat belajar kitab kuning (Studi kasus tentang implementasi sistem *Nubzah al Bayan* di LPI Maktuba Al Majidiyah, Palduding, Pamekasan, Madura)¹⁹

Tahun Penelitian : 2016

[illegible]

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pondok Pesantren

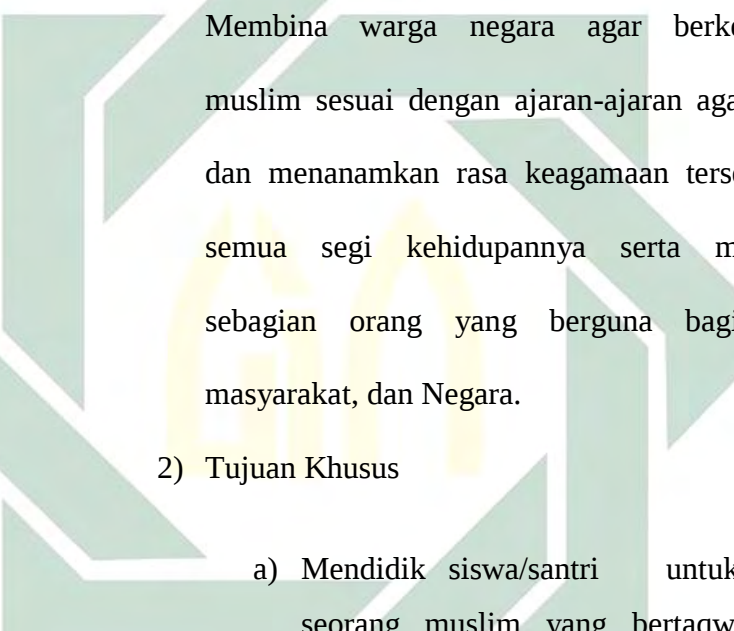
²⁰ Athiyah al Abrasyi, *Dasar Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta; Bulan Bintang, 1970), h. 53.

[illegible]

kyai, ustadz, santri dan pengurus pesantren hidup bersama dalam satu lingkungan pendidikan berlandaskan nilai nilai agama Islam lengkap dengan norma norma dan kebiasaan kebiasaannya sendiri, yang secara eksklusif berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya. Komunitas pesantren merupakan suatu keluarga besar di bawah asuhan seorang kiai atau ulama dengan demikian unsur unsur pesantren menurut Rofiq dalam bukunya yang berjudul pemberdayaan pesantren³⁰ adalah

- 1) Pelaku yang terdiri dari kiai, ustad, santri,
- 2) Sarana perangkat keras; misalnya mas

³⁰ Rofiq A , *Pemberdayaan Pessantren*, (Yogyakarta; LKIS, 2005), h. 3.



1) Tujuan umum

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan sebagian orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan Negara.

2) Tujuan Khusus

a) Mendidik siswa/santri untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia, memiliki kecerdasan ketrampilan, dan sehat lahir

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan sebagian orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan Negara.

- a) Mendidik siswa/santri untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia, memiliki kecerdasan ketrampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang ber-Pancasila
- b) Mendidik siswa/santri untuk menjadikan manusia selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah dan

secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing

- 3) Pembelajaran kitab *Durrotun Nasikhin* disampaikan oleh pengampu secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing
- 4) Pembelajaran kitab *Fathkur Rohman* disampaikan oleh pengampu melalui simulasi dengan disertai media PPT (Power Point), dan siswa atau santri praktek mencari kalimat ayat
- 5) Pembelajaran Bimbingan *Tilawatul Qur'an* atau Bimbingan *Al-Fiqh* dilaksanakan secara klasikal berbasis praktek dengan melibatkan seluruh santri dari program Tahfidz maupun program kitab.

Metode dan cakupan materi yang tercakup di dalam pembelajaran kitab dan kegiatan pondok pesantren kilat akan diuraikan sebagai berikut:

- secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing
- 3) Pembelajaran kitab *Durrotun Nasikhin* disampaikan oleh pengampu secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing
 - 4) Pembelajaran kitab *Fathkur Rohman* disampaikan oleh pengampu melalui simulasi dengan disertai media PPT (Power Point), dan siswa atau santri praktek mencari kalimat ayat
 - 5) Pembelajaran Bimbingan *Tilawatul Qur'an* atau Bimbingan *Al-Fiqh* dilaksanakan secara klasikal berbasis praktek dengan melibatkan seluruh santri dari program Tahfidz maupun program kitab.
- Metode dan cakupan materi yang tercakup di dalam pembelajaran kitab dan kegiatan pondok pesantren kilat akan diuraikan sebagai berikut:

secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing

- 3) Pembelajaran kitab *Durrotun Nasikhin* disampaikan oleh pengampu secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing
- 4) Pembelajaran kitab *Fathkur Rohman* disampaikan oleh pengampu melalui simulasi dengan disertai media PPT (Power Point), dan siswa atau santri praktek mencari kalimat ayat
- 5) Pembelajaran Bimbingan *Tilawatul Qur'an* atau Bimbingan *Al-Fiqh* dilaksanakan secara klasikal berbasis praktek dengan melibatkan seluruh santri dari program Tahfidz maupun program kitab.

Metode dan cakupan materi yang tercakup di dalam pembelajaran kitab dan kegiatan pondok pesantren kilat akan diuraikan sebagai berikut:

secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing

- 3) Pembelajaran kitab *Durrotun Nasikhin* disampaikan oleh pengampu secara lisan dengan disertai terjemahnya, dan siswa atau santri menuliskan terjemahnya dikitabnya masing masing
- 4) Pembelajaran kitab *Fathkur Rohman* disampaikan oleh pengampu melalui simulasi dengan disertai media PPT (Power Point), dan siswa atau santri praktek mencari kalimat ayat
- 5) Pembelajaran Bimbingan *Tilawatul Qur'an* atau Bimbingan *Al-Fiqh* dilaksanakan secara klasikal berbasis praktek dengan melibatkan seluruh santri dari program Tahfidz maupun program kitab.

Metode dan cakupan materi yang tercakup di dalam pembelajaran kitab dan kegiatan pondok pesantren kilat akan diuraikan sebagai berikut:

⁴² Ibid., h. 6-10

- b. Sebagai materi pokok dalam memahami, menafsirkan dan menerapkan bagian hukum positif yang masih menempatkan hukum Islam atau madzab fikih tertentu sebagai sumber hukum Islam baik secara historis maupun secara resmi
- c. Sebagai upaya untuk memahami kebutuhan umat manusia secara universal dengan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu hukum sendiri melalui studi perbandingan hukum (*dirasah al Qanun al muqaran*)

Secara umum kitab kuning dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya, terutama dari Timur Tengah. Pengertian tersebut terlihat kurang luas, oleh karena itu Azyumar di Azra menambahkan bahwa kitab kuning tidak hanya menggunakan bahasa Arab, akan tetapi juga bahasa lokal (daerah), seperti: Melayu, Jawa dan bahasa lokal lainnya di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab. Dengan demikian, selain ditulis oleh para ulama Timur Tengah juga ditulis oleh para ulama Indonesia sendiri.⁵² Kitab kitab klasik ini ditulis sudah berabad abad yang lalu di Indonesia sendiri dikenal dengan istilah kitab kuning. Jumlah teks kalsik yang diterima di pesantren sebagai ortodoks (*al kutub al mu'tabarah*) pada prinsipnya terbatas. Ilmu yang bersangkutan sudah

⁵² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milleniu Baru*, (Jakarta: Logos, 1999) , cet. I, h. 111.

dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sistematika I
Kitab kuning juga dapat diartikan dengan kitab yang berisi ilmu
keislaman, fiqh khususnya, yang ditulis atau dicetak dalam B
Arab/Melayu/Jawa/Sunda dan sebagainya tanpa me
harakat/syakal (tanda baca/baris).⁵⁴

Martin Van Bruinnessen dalam bukunya yang berjudul
kuning pesantren dan tarekat mengategorikan kitab kuning
digunakan dalam pesantren di Indonesia sebagai berikut :

Martin Van Bruinnessen dalam bukunya yang berjudul kitab kuning pesantren dan tarekat mengategorikan kitab kuning yang digunakan dalam pesantren di Indonesia sebagai berikut :

No.	Daerah	Sumatera	Kalsel	Jabar	Jateng	Jatim	Jumlah	Tingkat
-----	--------	----------	--------	-------	--------	-------	--------	---------

⁵⁴ Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam* III, h. 950.

20	Sittin/Syarah Sittin	0	1	2	0	0	3	
21	Muhadzab	0	0	0	1	2	3	
22	Bughyat Al – Mustarsyiddi n	0	0	1	0	2	3	
23	Mabadi Fiqhiyah	0	0	1	2	5	8	Tsanawiya h
24	Fiqh Wadhih	0	0	0	1	3	4	Tsanawiya h
Ushu l Fiqh								
1	Waraqat/Syar ah Al Waraqat	2	1	6	1	2	12	Aliyah/Kha wasah
2	Lathaif Al – Isyarat	1	0	3	0	6	10	
3	Jam'ul Jawami'	1	0	6	1	2	10	Khawash
4	Luma'	1	0	2	1	3	7	Aliyah/Kha wasah
5	Al - Asybah wa Al Nadhair	0	0	1	1	4	5	Khawash
6	Bayan	0	0	1	0	2	3	Tsanawiya h/Aliyah
7	Bidayat Al – Mujtahidah	0	0	2	0	0	2	Khawash

3	Akhlaq lil Banat	0	0	1	1	2	4	
4	Akhlaq Lil Ibad	0	0	1	1	1	3	Tsanawiyah
5	Irsyadul Ibad	0	1	1	0	5	7	
6	Nashaihud Ibad	0	0	2	0	4	6	Aliyah
Tasawu f								
1	Ihya Ulumuddin	1	2	4	5	12	24	Aliyah
2	Sairus Shalikhin	1	1	1	0	0	3	
3	Bidayatul Hidayah	0	0	2	2	8	12	Tsanawiyah
4	Maraqil ubudiyah	0	1	0	0	1	2	
5	Hidayatus Shalihin	1	0	1	0	0	2	
6	Minhajul Abidin	0	3	3	1	3	10	
7	Sirajut Thalibin	0	2	1	0	0	3	
8	Hikam/Syarah Hikam	2	0	1	0	6	9	Tsanawiyah/ Aliyah
9	Hidayatul Adzkiya	0	0	0	1	4	5	Aliyah
10	Kifayatul Atqiya'	0	1	0	0	1	2	
11	Risalatul Muawanah	0	1	1	0	4	6	Aliyah
12	Nashaihud Diniyah	0	0	1	0	3	4	
13	Adzkar	0	1	1	0	1	3	

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) di dalam penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi di dahului oleh semacam intervensi dari pihak peneliti⁵⁵ intervensi bertujuan agar fenomena atau gejala yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan⁵⁶. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam penelitian inferensial (untuk menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁵⁷ Di dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

⁵⁷ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana sumber didapatkan.⁵⁸ Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah mengambil dari informasi informasi yang diperoleh dari telaah pustaka⁵⁹.

Sumber data berdasarkan cara pengumpulan informasi maka sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder⁶⁰ tidak ada sebuah metode pengumpulan data yang dapat menyediakan data secara benar benar akurat/ kualitas data yang diperoleh tergantung pada sejumlah pada sejumlah faktor. Keterampilan dan ketekunan peneliti sangat berpengaruh terhadap ketersediaan dan keakuratan data yang diperoleh.⁶¹ Data Primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru.⁶² Diantaranya adalah

1. Nilai pemahaman kognitif pembelajaran kitab kuning siswa jurusan keagamaan MAN 1 Tuban.
2. Data angket tentang implementasi program pondok pesantren kilat yang diberikan kepada siswa MAN Tuban yang bersifat tertulis oleh responden.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Prakteksi*, h. 102.

⁵⁹ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Ampel Surabaya, (Surabaya: TPN, 2014), h. 13.

⁶⁰ Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 13.

⁶¹ Ibid., h. 236.

⁶² Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 42.

Mengenai teknik pengumpulan data tergantung pada tujuan studi, tersedianya data, mendesak tidaknya keputusan yang harus diambil, dan biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data⁶⁴.

Hipotesis adalah hubungan antar variabel atau lebih⁶⁵ sedangkan variable adalah sifat, nilai atau atribut yang melekat pada suatu obyek yang menjadi obyek penelitian. Obyek tersebut dapat berupa apa saja mulai dari manusia, benda, peralatan, tempat, lingkungan, kebijakan, usaha usaha, cara cara tertentu dan berbagai hal yang memungkinkan untuk dipelajari secara empirik.⁶⁶

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan program pondok pesantren kilat terhadap pemahaman kitab kuning jurusan keagamaan siswa MAN 1 Tuban.

⁶⁶ Irfan Tamwifi, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya ;UINSA PRESS, 2014), h. 192.

Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan program pondok pesantren kilat terhadap pemahaman kitab kuning siswa jurusan keagamaan MAN 1 Tuban.

D. Populasi dan Sampel

Untuk mendapati data seorang peneliti harus mengetahui berapa jumlah populasi yang akan diteliti dan kemudian diambil sampel. Menurut Joko Subagyo populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁶⁷ Menurutnya dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari obyek tersebut tidak mungkin dilakukan maka harus dilakukan teknik sampling.⁶⁸ Menurut Saifudin Azhar populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁶⁹ Jadi populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti.

Sampel menurut Saifuddin Azwar adalah sebagian dari populasi dan mereka harus memiliki ciri ciri dari populasi menurutnya apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena analisa penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada populasi maka sangat urgen untuk mendapatkan sampel yang representatif bagi populasinya.⁷⁰ Menurut Suparmoko pengambilan contoh disebut dengan

⁶⁷ Subagyo, *Metode penelitian*...., h. 23.

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Azwar, *Metode Penelitian*....., h.77.

⁷⁰ Ibid., h. 80.

populasi yang mengikuti program pesantren kilat fokus peneliti dalam menggunakan sampel adalah mereka jurusan agama. Untuk mendapatkan hasil yang representatif dari keseluruhan populasi dan melihat kemampuan pemahaman agama dalam program tersebut maka penulis menggunakan pengambilan sampel berstrata (*stratified sampling*). Dalam pembagian kelas dalam program pesantren kilat siswa kelas X maupun kelas X agama 2 dijadikan dalam satu kelas sedangkan kelas XI dan kelas XII digabung menjadi satu kelas. Oleh sebab itu untuk mengetahui keseluruhan pemahaman siswa jurusan keagamaan X, XI, dan kelas XII dengan menggunakan (*stratified sampling*) menurut Saifuddin Azwar *Stratified Sampling* dilakukan

⁷⁵ Azwar, *Metode*, h. 84.

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Febia Leny dalam skripsinya mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh suatu hasil yang baik dan sistematis sehingga dapat dengan mudah untuk diolah.⁷⁶ instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk mendapat data yang sesuai. Menurut Joko subagyo ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan sistem angket sebagai instrumen penelitian⁷⁷ antara lain:

a. Bentuk Bentuk kuesioner

Data dihimpun melalui kuesioner dapat merupakan datab primer atau sebagai penunjang dalam membahas permasalahan. Bentuk pertanyaan tertulis ini dapat berupa kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, dan campuran. dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup dengan bentuk dua puluh soal yang harus diberikan jawaban yang telah disediakan.

b. Sistem Penyebarannya

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada peserta program pondok pesantren kilat karena disamping menyebarkan angket peneliti juga mengobservasi kegiatan selama program pondok pesantren kilat.

⁷⁶Febria Leny, *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti Di Sd N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*, (Yogyakarta, UNY, 2016), h. 31.

⁷⁷ Subagyo, *Metode Penelitian.....*, h. 56-61.

c. Cara pembuatannya

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan angket. Menurut Joko Subagyo dasar dalam pembuatan pertanyaan dapat berpegang pada kriteria sebagai berikut :

- 1) Mengingat pertanyaan dibuat oleh orang lain dan ditujukan pada orang lain pula, maka harus digunakan kata kata yang sederhana, tidak banyak menggunakan istilah istilah, tidak terlalu berbelit dan mudah untuk dimengerti oleh semua lapisan responden.
- 2) Hindarkan pertanyaan yang dapat ditafsirkan lain atau mempunyai beberapa penafsiran.
- 3) Usahakan bentuk pertanyaan yang langsung pada materi jawaban dan jelas.
- 4) Hindarkan bentuk pertanyaan yang mengarahkan jawabannya atau mengandung sugesti.

Sebelum peneliti menyusun butir butir pertanyaan maka peneliti menyusun tebl kisi kisi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Indikator Angket

Variabel	Faktor	Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Program Pondok	Kegiatan	1,9,10,7		4
	Metode	4.6.8	-	3

2. Uji Coba Instrumen

3. Validitas dan Relibilitas Instrumen

Sejauhmana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya.⁷⁸ Variabilitas sering juga disebut dispersi atau penyebaran. Variabilitas adalah derajat penyebaran nilai variabel dari suatu tendensi sentral tertentu.⁷⁹ Pengukuran variabilitas termasuk bidang statistik deskriptif.

⁷⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), h. 75.

Pengukuran variabilitas pada dasarnya adalah pelengkap dari ukuran nilai pusat dalam menggambarkan sekumpulan data.⁸¹

Berkaitan dengan besaran harga koefisien korelasi, harga korelasi berkisar 0 yang artinya tidak ada korelasi sama sekali sampai dengan

83 Ibid.

1 yang artinya adalah korelasi sempurna. Semakin tinggi harga korelasinya maka semakin kuat korelasinya dan sebaliknya.⁸⁴

$$1. \quad r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2 y^2)}}$$

$$2. \quad r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah subyek atau responden

Σxy = jumlah perkalian x dan y

Σx = jumlah skor butir pernyataan

Σy = jumlah skor total pernyataan

Σx^2 = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total pernyataan

$$X = (X_I - \bar{X})$$
$$y = (Y_i - \bar{Y})$$

Butir angket tertutup yang di ujicobakan kepada santri program pesantren kilat sebanyak 10 butir soal untuk variabel terikat (*dependent variable*) tentang program pondok pesantre kilat dan sebanyak 10 butir soal pula untuk variabel bebas (*independent variable*) tentang pemahaman kitab kuning.

⁸⁴ Ibid.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan yang dikutip oleh pita sari dalam skripsinya mengatakan bahwa reliabilitas adalah instrumen yang beberapa kali digunakan untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Tingkat reliabilitas suatu instrumen menunjukkan berapa kalipun data itu diambil akan tetap sama. Instrumen yang reliabel sebenarnya mengandung makna bahwa instrumen tersebut cukup mantap untuk mengambil data penelitian, sehingga mampu mengungkap data yang akan dipercaya hasilnya. Siapa pun yang menjumpai data itu akan merasa yakin bahwa data itu benar adanya.

Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti kuesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung pada sejauhmana isi angket tersebut mencakup data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian (dalam penelitian istilah validitas, hal ini disebut dengan validitas isi), sedangkan kecermatan data atau reliabilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberikan jawaban.⁸⁵ Untuk menguji reliabilitas instrumen maka menggunakan rumus alpha karena

⁸⁵ Azwar, *Metode Penelitian*....., h. 106.

$K = 1 + 3.3 \log n$,

n adalah banyaknya data.

2) Menghitung Rentang Data atau jangkauan data

Range atau biasa disebut jangkauan data dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut.⁸⁷

Range = nilai terbesar – nilai terkecil

3) Menentukan panjang data

Cara menentukan interval kelas dapat menggunakan cara sebagai berikut.⁸⁸

$$I_k = \frac{R \text{ (range)}}{K \text{ (kelas)}}$$

b. Mean

Mean (rata-rata hitung) yang lebih dikenal secara singkat yaitu rata-rata. Rata-rata hitung dari sekumpulan nilai adalah sama dengan jumlah seluruh nilai dengan jumlah pengamatan.⁸⁹

⁸⁹ Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 185..

$\bar{X}$: mean

Untuk mengidentifikasi kecenderungan masing masing variabel maka dikategorikan menjadi empat macam antara lain :

Rentang Skor	Kategori
$X > (\bar{X} + 1.SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{X} + 1. SD) \geq x \geq \bar{X}$	Tinggi
$\bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SD)$	Rendah
$X < (\bar{X} - 1.SD)$	Sangat Rendah

X : Skor yang dicapai
 $\bar{X}$: Rerata skor keseluruhan
SD : Standar Deviasi skor keseluruhan

Untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh program pondok pesantren kilat (variabel terikat) terhadap pemahaman kitab kuning (variabel bebas) dan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. Regresi adalah metode

dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan penelitian ini adalah

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y : Subyek dalam variabel bebas (independent variabel) yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (*dependent Variable*) bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka turun.

Y : Subyek dalam variabel bebas (independent variabel) yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau nilai koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (*dependent Variabel*) bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan.

x : subyek pada variabel bebas (*independent Variabel*) yang mempunyai nilai tertentu.

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_2^i) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_2^i - (\sum x_i^2)}$$
[illegible]

Untuk menentukan b maka digunakan rumus

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

3. Analisis Data Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis.⁹⁵ Analisis inferensial bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel atau lebih, atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas, dan perbedaan dalam suatu variabel dari kelompok yang berbeda beda.⁹⁶

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, karena bila seorang peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel tergantung dapat diprediksikan melalui variabel bebas maka kiota harus menggunakan analisis regresi.⁹⁷

⁹⁵ Ibid., h. 136.

⁹⁶ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*....., h. 94.

⁹⁷ Muhid, *Analisis Statistik*....., h. 117.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum MAN I Tuban

Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban berdiri pada tahun 1979 yang merupakan relokasi MAN filial Probolinggo yang memang diperjuangkan untuk berdirinya Madrasah Aliyah Negeri di Tuban, dan akhirnya bisa terwujud Madrasah Aliyah Negeri di Tuban dengan SK Nomor : 27, tanggal 31 Mei 1980. Para perintis atau pendiri MAN Tuban dimotori oleh Drs. H. Abu Asj'ari dan H. Saifullah serta para tokoh agama di Tuban antara lain : KH. Mahbub Ihsan, H.M. Sofwan Nur Hadi, H. Tarbi dan Kusmanadi. Dari tahun berdirinya (1979) secara definitive hingga saat ini, MAN Tuban telah dipimpin oleh lima Kepala Madrasah yakni : Drs. Abu Nazaruddin, Drs. H. Saifullah, Djakias, Drs. H. Abu Asj'ari, Drs. H. S. Sumari, M.Pd.I, M. Saifuddin Yulianto, S.Ag, M.Pd.I dan sekarang dipimpin oleh Drs. Agung Hidayatullah, M.Pd.I. Pada periode awal berdirinya MAN Tuban, tenaga-tenaga pendidik dibidang studi Agama kebanyakan berasal dari lulusan Sarjana

Grafik Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

A 3D pie chart illustrating the frequency of respondents across three classes. The chart is divided into three segments: a large orange segment for 'XI Agama' (49%), a medium brown segment for 'X Agama' (37%), and a small light orange segment for 'XII Agama' (14%). The chart is viewed from an angle, giving it a three-dimensional appearance with a dark brown base and top.

Kelas	Frekuensi (Persentase)
XI Agama	49%
X Agama	37%
XII Agama	14%

Sumber : Data primer yang diolah dengan menggunakan *spss 16.0 for windows 7*

Berdasarkan grafik dan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden adalah 35 santri yang terdiri dari 13 kelas X Agama atau dengan prosentase 37%, 17 kelas XI Agama dengan prosentase 49% dan 5 kelas XII Agama atau dengan prosentase 14%.

c. Data penelitian

Berikut ini akan dijelaskan data penelitian dari 25 santri dengan nilai yang diperoleh masing masing dari variabel program pondok pesantren kilat dan pemahaman kitab kuning.

Berikut ini akan dijelaskan data penelitian dari 25 santri dengan nilai yang diperoleh masing masing dari variabel program pondok pesantren kilat dan pemahaman kitab kuning.

Data Responden Dengan Nilai Angket Program Pondok Pesantren kilat dan Pemahaman Kitab Kuning

[illegible]

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	2.9	2.9	2.9
Jarang	2	5.7	5.7	8.6
Sering	9	25.7	25.7	34.3
Selalu	23	65.7	65.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

[illegible]

Santri Tidak Mengeluh Ketika Mendapatkan Tugas Hafalan Nadhom Saat Mengikuti Ponpes Kilat

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel dapat dilihat bahwa rata rata santri yang mengikuti program pondok pesantren kilat jarang mengeluh ketika mendapatkan tugas hafalan seperti menghafal nadhoman dengan jumlah 18 santri dengan prosentasenya sebanyak 51.4 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tugas menghafal nadhom adalah bagian dari kegiatan pembelajaran didalam pondok pesantren kilat yang disukai mayoritas santri.

Para Santri Mempelajari Kitab Kuning Terlebih Dahulu Sebelum Disampaikan Oleh Pengajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa para santri kebanyakan jarang mempelajari konten kitab kuning sebelum disampaikan oleh pengajar sebanyak 18 santri dengan prosentase 51.4 % . dengan hal adanya hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa materi kitab kuning merupakan hal yang sulit bagi santri karena ketika mempelajari kitab kuning para santri memerlukan bimbingan dari ahlinya

Kitab Kuning Merupakan Kitab Yang Berisikan Tentang Hasil Pemikiran Ulama Salaf Dalam Memahami Hukum Islam

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir semua santri menyepakati bahwa kitab kuning adalah kitab kitab yang merupakan pemikiran ulama salaf tentang pemhaman hukum Islam. Sebanyak 21 santri yang meyepakati dan 14 santri yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut dengan total kumulasi 100 %. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semua santri memahami kitab kuning adalah hasil istinbath hukum yang dihasilkan oleh ulama salaf/terdahulu.

Program Ponpes Kilat Memudahkan Dalam Memahami Kitab Kuning

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sejumlah 27 responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan kumulasi prosentasenya sebesar 77,2% mereka beranggapan bahwa program ponpes kilat memudahkan mereka dalam memahami pembelajaran kitab kuning. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa hanya 6 dari 35 responden atau sebesar 17,2 % yang tidak sepakat bahwa program ponpes kilat dapat memudahkan memahami materi kitab kuning.

Mempelajari Kitab Tingkatan Lebih Tinggi Akan Lebih Mudah Jika Mempelajari Kitab Dasar Terlebih Dahulu

Dari data diatas dapat diketahui bahwa terdapat 26 yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sedangkan terdapat 8 santri yang setuju dengan total akumulasi sebesar 22.9%. dengan ini penulis menyimpulkan bahwa sejumlah 22,9% santri yang setuju bahwa mempelajari kitab yang memiliki tingkatan tinggi seperti conoh qurrotul uyyyun akan lebih mudah jika telah mempelajari kitab dasar seperti safinatun najah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	12	34.3	34.3	34.3
Sangat Setuju	23	65.7	65.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

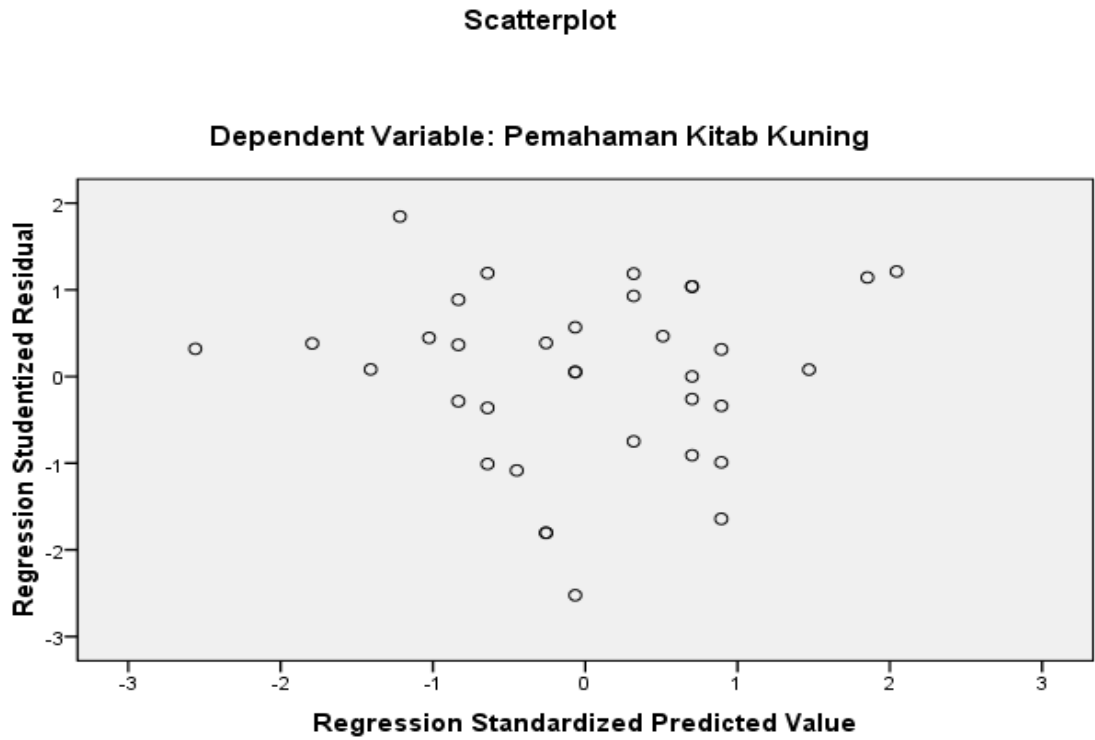
1. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Tabel 4.25
Reliability Statistics

Sumber : Data primer yang diolah menggunakan *spss 16.0 for windows* 7,2020

No.Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,624	0,443	Valid
2	0,574	0,443	Valid
3	0,423	0,443	Tidak Valid
4	0,188	0,443	Tidak Valid
5	0,465	0,443	Valid

b. Uji Heteroskedositas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedositas

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa titik titik tidak menyebar membentuk pada pola tertentu. Titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heteroskedositas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.28
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.114	7.881

a. Predictors: (Constant), Program Ponpes Kilat

b. Dependent Variable: Pemahaman Kitab Kuning

Sumber data diolah menggunakan program spss 16 for windows 7

Dari data yang dihasilkan oleh tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R kuadrat atau koefisien determinasi sebesar 0,14. Nilai koefisien sebesar 14% (didapat dari $0,14 \times 100 \%$). Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pengaruh program pondok pesantren kilat terhadap pemahaman kitab kuning jurusan keagamaan MAN 1 Tuban sebesar 14%.

d. Uji Linieritas

Tabel 2.29
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Kitab Kuning * Program Ponpes Kilat	Between Groups	(Combined)	1216.733	16	76.046	1.173	.369
		Linearity	333.882	1	333.882	5.150	.036
		Deviation from Linearity	882.851	15	58.857	.908	.570
	Within Groups		1166.867	18	64.826		

Pada persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 36,050. Hal ini menjelaskan tidak ada kenaikan nilai pada variabel independent, maka nilai pemahaman kitab kuning sebesar 36,050.

Koefisien regresi pada variabel X program pondok pesantren kilat sebesar 0,687. Sehingga dapat diartikan setiap penambahan skor satu pada nilai program pondok pesantren kilat akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,601 satuan.

Kemudian diketahui t_{hitung} sebesar 2,318/ koefisien regresi dikatakan linier jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sedangkan diketahui df sebesar 33 (didapat dari jumlah responden dikurangi jumlah variabel) maka nilai t tabel sebesar 2,034. Berikut akan dijelaskan mengenai uji t test sebagai berikut :

Pada persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0. Hal ini menjelaskan tidak ada kenaikan nilai pada variabel endent, maka nilai pemahaman kitab kuning sebesar 36,050.

Kemudian diketahui t_{hitung} sebesar 2,318/ koefisien regresi dikatakan linier jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sedangkan diketahui df sebesar 33 (didapat dari jumlah responden dikurangi jumlah variabel) maka nilai t tabel sebesar 2,034. Berikut akan dijelaskan mengenai uji t test sebagai berikut :

Ha : terdapat pengaruh positif program pondok pesantren kilat terhadap pemahaman kitab kuning jurusan keagamaan MAN 1 Tuban.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai sig adalah 0,027 atau lebih kecil dari pada 0,05 (nilai signifikansi $0,027 < 0,05$) maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Artinya koefisien regresi diterima. Dapat disimpulkan bahwa program pondok pesantren kilat berpengaruh terhadap pemahaman kitab kuning siswa jurusan keagamaan MAN 1 Tuban. Program pondok pesantren kilat berupaya mengatasi kesulitan siswa keagamaan MAN 1 Tuban dalam memahami kitab kuning sebesar 14 % nilai R kuadrat atau koefisien determinasinya.

Pemahaman kitab kuning siswa jurusan keagamaan MAN 1 Tuban memiliki rata rata sebesar 79,8 yang artinya pemahaman kitab kuning program pondok pesantren kilat tergolong cukup baik. Karena diketahui bahwa "nilai rentang antara 90 – 100 sangat baik, 80 – 89 baik, 70 – 79

Selain itu tujuan Pondok pesantren kilat atau ma'had Rintisan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban adalah sebagai pedoman untuk merencanakan dan mengatur tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebagaimana tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban. Adapun tujuan didirikannya program pondok pesantren kilat ini secara umum adalah Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan sebagian orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan Negara sedangkan tujuan khususnya adalah antara lain :⁹⁹

- ⁹⁸ Lutfiah, Pengasuh Pesantren Kilat Siswa MAN 1 Tuban, wawancara pribadi, Tuban, 4 Januari 2020

[illegible]

3. Mendidik siswa/santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara
4. Mendidik Mendidik siswa/santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat bangsanya dan negara

1. Menghafalkan ayat Al Qur'an minimal 5 Juz
2. Memahami isi kitab Ta'lim Muta'alim karya Syeikh Az Zarnuzi
3. Memahami isi kitab Al Atmsilat Al-Amtsilah At-Tashrifiyah KH. Ma'shum bin Ali
4. Mampu memahami kitab jurumiyah karya Abu Abdillah Sidi Muhammad bin Daud Ash-Shanhaji alias Ibnu Ajurrum
5. Mampu mencari ayat ayat Al Qur'an dengan menggunakan khitab Fatkhur Rohman Syeikh Ilmi Zadeh Faidullah Al Hasani Al Magdisiy
6. Menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut peneliti program pondok pesantren kilat merupakan program pertama kali yang dilaksanakan secara rutin oleh MAN 1 Tuban. jika kita kaitkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lia Amalia¹⁰¹ yang menunjukkan bahwa Pelaksanaan pesantren kilat telah memberi nuansa religius yang berbeda dalam kehidupan peserta didik, walaupun sebagian besar diantara siswa masih dalam kategori rendah dalam memiliki kesadaran keagamaan yang tinggi. Karena menurutnya faktor penghambat dari terselenggaranya kegiatan pondok pesantren kilat adalah ketidaksiapan siswa, wali muriddan kesadaran masyarakat sekitar. Maka dari itu menurut peneliti setiap komponen madrasah dan wali murid khususnya juga

[illegible]

memberikan dukungan positif terhadap program pondok pesantren kilat yang diselenggarakan oleh MAN 1 Tuban.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dan disusun sesuai dengan prosedur dan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya antara lain :

1. Pengumpulan data yang tergolong cukup lama karena selain waktu kegiatan program tersebut dilakukan satu minggu sekali juga harus menunggu hingga evaluasi program pondok pesantren kilat yang dilakukan disetiap akhir semester.
2. Kesulitan dalam memberikan menentukan sampel penelitian karena diharapkan akan memuat sampel penelitian berdasarkan kelas/strata namun kondisi santri yang tidak memungkinkan untuk menjadi responden penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan satu faktor saja yakni faktor eksternal, yang mana belum cukup untuk membuktikan faktor utama yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap kitab kuning. Akan lebih baik untuk penelitian selanjutnya menggunakan penelitian kualitatif yang memuat berbagai faktor pendukung dan penghambat.

aturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

Undang – Undang RI.No. 20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan*

14.

site

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/7308/> diakses pada tanggal 11 Nove

<http://digilib.uin-suka.ac.id/22548/> diakses pada tanggal 11 Nove

aturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

Undang – Undang RI.No. 20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan*

14.

site

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/7308/> diakses pada tanggal 11 Nove

<http://digilib.uin-suka.ac.id/22548/> diakses pada tanggal 11 Nove

ang – Undang RI.No. 20 Tahun 2003 Tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*

l 14.

osite

//etheses.iainponorogo.ac.id/7308/ diakses pada tanggal 11 November 2019

//digilib.uin-suka.ac.id/22548/ diakses pada tanggal 11 November 2019

site

//etheses.iainponorogo.ac.id/7308/ diakses pada tanggal 11 Nove

//digilib.uin-suka.ac.id/22548/ diakses pada tanggal 11 Novembe

//etheses.iainponorogo.ac.id/7308/ diakses pada tanggal 11 November 2019

//digilib.uin-suka.ac.id/22548/ diakses pada tanggal 11 November 2019

//digilib.uin-suka.ac.id/22548/ diakses pada tanggal 11 November 2019